

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Karakteristik pasien pada kasus ini yaitu 2 pasien dengan usia 64 tahun , berjenis kelamin laki-laki dan mempunyai riwayat penyakit hipertensi dan riwayat stroke.
2. Sebelum dilakukan Genggam Bola Karet pada Tn.B dengan stroke non hemoragik di RSUD Wonosari, kekuatan otot yaitu :

R2	5L
2	5

Sedangkan pada Tn. S kekuatan otot yaitu :

R5	2L
5	2

3. Sesudah dilakukan Genggam Bola Karet selama 3 hari pada Tn.B dengan stroke non hemoragik di RSUD Wonosari , kekuatan otot yaitu :

R3	5L
2	5

Sedangkan pada Tn.S kekuatan otot yaitu:

R5	3L
5	2

4. Terapi genggam bola merupakan salah satu terapi non farmakologis yang dapat menjadi intervensi keperawatan untuk meningkatkan kekuatan otot pada penderita stroke non hemoragik

#### B. Saran

1. Bagi Pasien  
Diharapkan tindakan yang diajarkan dapat diterapkan secara mandiri untuk membantu mempertahankan dan meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.
2. Bagi Keluarga  
Diharapkan keluarga dapat memberikan dukungan melalui pendampingan untuk melakukan terapi genggam bola secara mandiri.

3. Bagi Perawat

Diharapkan dapat berkolaborasi dengan fisioterapi dalam memberikan asuhan keperawatan dan memberikan intervensi untuk meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.

4. Bagi Rumah Sakit

Dapat mengkaji kembali SOP tentang genggam bola dengan menambahkan durasi latihan yaitu 10-15 menit sehingga dapat meningkatkan kekuatan otot pada pasien stroke non hemoragik.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat menerapkan intervensi lain seperti Range Of Motion (ROM), latihan penguatan sendi, mobilisasi dini pada pasien stroke non hemoragik.